

BAB IV

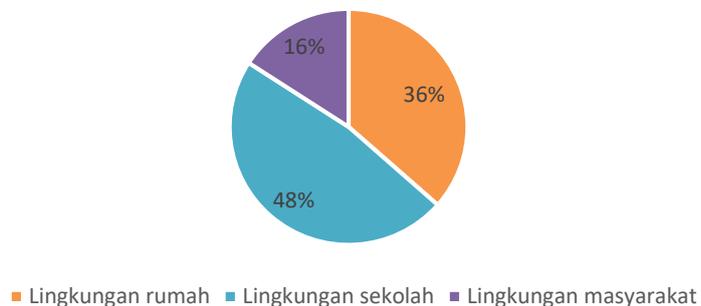
HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Lokasi Penelitian

4.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Ciputat dengan lokasi fokus penelitian berada di MTs. Miftahul Huda dan MTs. Baitis Salmah. Dilakukannya penelitian di sekolah karena karakteristik utama responden yang dituju adalah remaja usia 12 tahun hingga 16 tahun. Hal tersebut juga dapat dilihat dari gambar diagram dari penyebaran kuesioner oleh peneliti, di bawah ini:

Berasal dari mana label yang kamu dapatkan?



Gambar 4. 1 Persebaran Tindakan *Labeling*

Berdasarkan gambar 4.1, dapat diketahui bahwa tindakan labeling sebanyak 48% berasal dari lingkungan sekolah. Kedua sekolah yang dituju untuk dilakukannya penelitian adalah MTs. Baitis Salmah dan MTs. Miftahul Huda.

1. Profil singkat MTs. Baitis Salmah

Madrasah Tsanawiyah Baitis Salmah terletak di Jl. Masjid Baitis Salmah, Kelurahan Sawah Baru, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan. Sekolah ini didirikan oleh Yayasan Baitis Salmah pada tahun

1984 yang merupakan wakaf dari Bapak H. Ali Muhammad. MTs. Baitis Salmah dirancang dengan sistem terpadu yang bertujuan untuk siswa dalam mengembangkan potensi dasarnya. Proses pendidikan yang senantiasa diiringi dengan nuansa religius sehingga membentuk karakter keagamaan yang baik.

2. Profil singkat MTs. Miftahul Huda

Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda terletak di Jl. KH. Dewantara, Kelurahan Sawah Lama, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan. MTs. Miftahul Huda menjadi salah satu yang terbaik di Kota Tangerang Selatan karena memiliki staf pengajar yang kompeten pada bidangnya. Sekolah ini memiliki fasilitas seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan, lapangan olahraga, kantin, serta musholla.

4.1.2 Deskripsi Responden

1. Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	72	53.3	53.3	53.3
	Perempuan	63	46.7	46.7	100.0
	Total	135	100.0	100.0	

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel 4.1, dapat diketahui bahwa jumlah responden dari remaja di MTs. Miftahul Huda dan MTs. Baitis Salmah yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 72 orang dengan presentase 53.3%, dan responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 63 orang dengan persentase 46.7%. Penelitian ini didominasi oleh responden berjenis kelamin laki-laki.

2. Usia

Adapun karakteristik responden berdasarkan usia, sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12 tahun	2	1.5	1.5	1.5
	13 tahun	25	18.5	18.5	20.0
	14 tahun	49	36.3	36.3	56.3
	15 tahun	54	40.0	40.0	96.3
	16 tahun	5	3.7	3.7	100.0
	Total	135	100.0	100.0	

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 22

Berdasarkan table 4.2, dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini adalah remaja dengan rentang usia 12 tahun hingga 16 tahun sesuai dengan usia remaja di MTs. Miftahul Huda dan MTs. Baitis Salmah. Pada usia 12 tahun hanya berjumlah 2 orang dengan presentase 1.5% dan usia 16 tahun berjumlah 5 orang dengan presentase 3.7% tetap digunakan dalam penelitian ini. Walaupun frekuensi yang didapat lebih kecil dari karakteristik usia 13, 14, dan 15 tahun, frekuensi tersebut sudah cukup untuk mewakili usia 12 dan 16 tahun selama data pada karakteristik usia tersebut valid dan relevan.

4.2 Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari penyebaran Google Formulir dengan bentuk skala *likert* pada remaja di Kecamatan Ciputat khususnya di MTs. Miftahul Huda dan MTs. Baitis Salmah pada tanggal 5 - 6 Maret 2024 dengan total pernyataan 35 butir yang terdiri atas 15 pernyataan pada variabel X (*labeling*) dan 20 pernyataan pada variabel Y (konsep diri). Responden yang digunakan oleh peneliti untuk uji olah data

sebanyak 135. Kedua skala variabel yang digunakan yaitu skala *labeling* ditujukan untuk mengetahui seberapa besar remaja yang mengalami tindakan *labeling*, sedangkan pada skala konsep diri ditujukan untuk melihat pengaruh pembentukan konsep diri atas tindakan *labeling* tersebut.

4.2.1 Labeling

Dalam skala *labeling* pada penelitian ini meliputi beberapa indikator yaitu, aspek fisik, aspek sosio-ekonomi, aspek sikap/perilaku, dan aspek intelektual. Keempat aspek tersebut dijabarkan dalam bentuk *favorable* dan *unfavorable*. Skala *labeling* terdiri dari 15 butir pernyataan yang telah valid dan diakumulasikan dari hasil seluruh responden. Semakin tinggi skor setiap pernyataan, maka diasumsikan banyaknya responden yang mendapat tindakan *labeling* berdasarkan pernyataan yang diajukan. Peneliti mengklasifikasikan hasil jawaban responden tentang *labeling* sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Data Hasil Skala *Labeling*

<i>Labeling</i>							
No.	Pernyataan	SS	S	TP	KS	STS	Total
Aspek Fisik							
1.	Saya pernah disebut “kurang menarik” karena penampilan fisik saya.	9	35	32	30	29	440
2.	Saya disebut “lemah” karena tidak suka olahraga.	7	20	17	30	61	523
3.	Saya disebut “sombong/jutek” karena memiliki alis tebal.	17	16	17	28	57	497
4.	Saya pernah dianggap sebelah mata karena berat badan “terlalu kurus/gemuk”.	16	28	23	28	40	453
Aspek Sosio-Ekonomi							
5.	Orang lain meremehkan saya karena berasal dari keluarga dengan ekonomi rendah.	6	17	28	27	57	517
6.	Saya sering disebut “malas/tidak berusaha”	7	15	20	39	54	523

	karena latar belakang keluarga saya.						
7.	Teman-teman juga menyebut saya “beruntung” karena latar belakang keluarga saya.	21	35	26	27	26	478
Aspek Perilaku/Sikap							
8.	Saya disebut “kasar” karena perilaku yang tidak ramah dan sering mengucap kata yang kotor.	10	23	27	34	41	478
9.	Teman-teman menyebut saya “ <i>introvert</i> ” karena tidak terlihat sering berinteraksi.	10	19	30	32	44	486
10.	Saya sering disebut “nakal” karena terlibat dalam kegiatan menyimpang seperti berkelahi, tawuran, merokok, dan lainnya.	4	12	16	27	76	564
11.	Saya sering disebut “pemalu” oleh teman-teman saya.	20	39	21	26	29	410
Aspek Intelektual							
12.	Saya pernah disebut ‘kurang terampil/kurang berbakat’ oleh teman-teman saya	9	32	22	33	39	466
13.	Saya pernah disebut “bodoh/tidak pintar” karena nilai yang buruk.	14	29	24	29	39	455
14.	Saya disebut “pemalas” karena lupa mengerjakan tugas.	13	24	34	41	23	442
15.	Teman-teman menyebut saya “lambat” karena pola pikir saya.	18	24	25	35	33	446

Pada barisan kolom skala *likert* berisi hasil pemilihan jawaban dari responden yang mengisi kuesioner dengan acuan SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TP = Tidak Pasti, TS = Tidak Setuju, dan STS = Sangat Tidak Setuju. Kolom Total menunjukkan skor keseluruhan hasil pada setiap butir pernyataan yang telah diisi oleh responden.

4.2.2 Konsep Diri

Dalam skala konsep diri memiliki beberapa indikator yang meliputi komponen gambaran diri, ideal diri, harga diri, peran diri, dan identitas diri. Skala konsep diri terdiri dari 20 butir pernyataan yang telah valid dan diakumulasikan dari hasil seluruh responden. Semakin tinggi skor setiap pernyataan, maka diasumsikan banyaknya pembentukan konsep diri responden karena pengaruh tindakan *labeling* berdasarkan pernyataan yang diajukan. Peneliti mengklasifikasikan hasil jawaban responden tentang konsep diri sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Data Hasil Skala Konsep Diri Remaja

Konsep Diri							
No.	Pernyataan	SS	S	TP	KS	STS	Total
Gambaran Diri							
1	Karena label negatif membuat orang lain sering memandang sebelah mata tentang diri saya.	20	24	32	38	21	421
2	Label ejekan membuat saya tertekan.	25	35	23	31	21	393
3	Karena label negatif membuat saya lebih memperhatikan diri saya, penampilan saya, dan tubuh saya.	26	50	27	21	11	346
4	Baik label positif atau negatif membuat saya <i>insecure</i> .	34	27	25	21	28	387
Ideal Diri							
5	Label negatif memotivasi saya menjadi pribadi yang lebih baik.	35	50	20	24	6	321
6	Label positif yang diberikan orang lain membuat mereka memiliki ekspektasi tinggi pada saya dan membuat saya tertekan.	11	32	19	43	20	434
7	Label negatif membuat saya meragukan kemampuan diri saya.	15	47	24	29	20	397

8	Saya sulit menggapai keinginan atau cita-cita saya karena label negatif yang orang lain berikan.	15	27	35	28	30	436
9	Harapan saya sekecil apapun terputus karena terpengaruh oleh label negatif.	12	28	21	39	35	462
Harga Diri							
10	Saya menjadi rendah diri dan malu setelah diberi label yang membandingkan diri saya dengan orang lain yang dianggap lebih baik.	25	39	27	27	17	377
11	Label negatif membuat saya tidak dihargai dalam pertemanan.	13	27	29	32	34	452
12	Baik label positif dan negative membuat saya lebih emosional.	10	19	25	46	35	482
13	Karena label negatif, membuat saya merasa tidak diterima baik dalam lingkup pertemanan, keluarga, maupun masyarakat.	9	19	23	46	38	490
14	Karena label negatif, membuat saya ketergantungan dengan orang lain.	7	15	28	51	34	495
Peran Diri							
15	Label negatif membuat saya terisolasi atau tidak bisa leluasa dalam berinteraksi dengan teman-teman.	10	19	34	39	33	471
16	Karena label negatif membuat saya meragukan kemampuan akademis dan menurunkan motivasi belajar saya.	11	25	28	42	29	458
17	Saya merasa terbebani karena label positif yang membuat saya sulit	16	24	23	46	26	447

	menerima kegagalan ataupun kesalahan.						
Identitas Diri							
18	Label sebagai siswa “pemalu”, membuat saya sulit mengekspresikan diri dan berpartisipasi pada kegiatan sekolah.	16	39	22	34	24	416
19	Saya mengalami konflik identitas karena label yang diberikan tidak sesuai dengan diri saya.	10	26	38	34	27	447
20	Saya mendapat label yang bertolak belakang dengan identitas saya.	13	30	30	46	16	427

Pada barisan kolom skala *likert* berisi hasil pemilihan jawaban dari responden yang mengisi kuesioner dengan acuan SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TP = Tidak Pasti, TS = Tidak Setuju, dan STS = Sangat Tidak Setuju. Kolom Total menunjukkan skor keseluruhan hasil pada setiap butir pernyataan yang telah diisi oleh responden.

4.3 Analisis Data

4.3.1 Uji Instrumen

Uji instrumen bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan variabel serta keterkaitan antar variabel yang digunakan. Maka, dilakukannya olah data setelah kedua hal tersebut dinyatakan valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Uji validitas setelah uji coba dilakukan menggunakan sampel sebanyak 135 responden dengan taraf signifikansi 5% yang didapat dari tabel distribusi r_{tabel} sebesar 0,176 pada variabel X (*labeling*) dan variabel Y (konsep diri), yang dapat dilihat pada tabel 4.5 dan 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Variabel X (*labeling*) setelah diuji coba

Butir	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
1	0,561	0,176	Valid
2	0,451	0,176	Valid
3	0,487	0,176	Valid
4	0,583	0,176	Valid
5	0,648	0,176	Valid
6	0,685	0,176	Valid
7	0,351	0,176	Valid
8	0,528	0,176	Valid
9	0,525	0,176	Valid
10	0,369	0,176	Valid
11	0,597	0,176	Valid
12	0,357	0,176	Valid
13	0,642	0,176	Valid
14	0,512	0,176	Valid
15	0,577	0,176	Valid

Pada kolom r-hitung atau *pearson correlation* pada tabel 4.5 dan 4.6 merupakan hasil dari uji validitas yang telah dilakukan. Pernyataan dianggap valid apabila r_{hitung} pada kolom *pearson correlation* lebih besar dari nilai r_{tabel} .

Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Variabel Y (konsep diri) setelah diuji coba

Butir	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
1	0,531	0,176	Valid
2	0,531	0,176	Valid
3	0,480	0,176	Valid
4	0,564	0,176	Valid
5	0,207	0,176	Valid
6	0,504	0,176	Valid
7	0,634	0,176	Valid
8	0,612	0,176	Valid
9	0,671	0,176	Valid
10	0,515	0,176	Valid

11	0,591	0,176	Valid
12	0,530	0,176	Valid
13	0,581	0,176	Valid
14	0,437	0,176	Valid
15	0,597	0,176	Valid
16	0,480	0,176	Valid
17	0,490	0,176	Valid
18	0,347	0,176	Valid
19	0,488	0,176	Valid
20	0,449	0,176	Valid

Dengan melihat output data hasil uji validitas pada tabel 4.5 dan 4.6, dapat dikatakan bahwa butir pernyataan variabel X (*labeling*) dan butir pernyataan variabel Y (konsep diri) dinyatakan valid karena nilai r_{hitung} memiliki nilai lebih besar daripada r_{tabel} .

3. Uji Realibilitas

Uji realibilitas yang dilakukan setelah uji coba dengan menggunakan perolehan hasil kuesioner dari 135 responden dan jumlah instrumen valid variabel X (*labeling*) sebanyak 15 *items* dan variabel Y (konsep diri) sebanyak 20 *items*.

Tabel 4. 7 Tabel Uji Realibilitas Variabel X dan Variabel Y
Variabel X (*labeling*) Variabel Y (konsep diri)

Reliability Statistics		Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
.811	15	.854	20

Sumber : Olah data SPSS versi 22

Berdasarkan tabel 4.7, dapat diketahui bahwa nilai koefisien *Alpha Cronbarch* pada variabel X sebesar 0.811 dan pada variabel Y sebesar 0.854. Maka kedua variabel dapat dinyatakan reliabel serta dapat digunakan untuk analisis data selanjutnya karena nilai pada kolom *Alpha Cronbarch* lebih besar dari 0.6.

4.3.2 Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Peneliti menerapkan uji normalitas Kolmogorov Smirnov, dengan menggunakan N sebanyak 135 yaitu jumlah responden dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		135
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.75949930
Most Extreme Differences	Absolute	.050
	Positive	.044
	Negative	-.050
Test Statistic		.050
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 22

Berdasarkan hasil uji normalitas pada table 4.8, diketahui bahwa didapatkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,200 dan memiliki nilai lebih besar dari 0.05. Sehingga, kesimpulan dalam uji normalitas bahwa data yang digunakan berdistribusi normal dan dapat dianalisis lebih lanjut untuk hasil penelitian yang lebih akurat.

4.3.3 Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel X *Labeling* berpengaruh terhadap variabel Y Konsep Diri pada remaja di MTs. Miftahul Huda dan MTs. Baitis Salmah, dengan melihat signifikansi melalui hipotesis.

- a. H_0 : Tidak terdapat pengaruh pada konsep diri remaja terhadap *labeling* di Kecamatan Ciputat.
- b. H_a : Terdapat pengaruh pada konsep diri remaja terhadap *labeling* di Kecamatan Ciputat.

Tabel 4. 9 Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.945	4.434		4.273	.000
labeling	.844	.083	.663	10.213	.000

a. Dependent Variable: konsep diri

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 22

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.9 dapat diketahui nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10.213 > 1.978$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, ini berarti terdapat pengaruh secara signifikansi antara *labeling* dengan konsep diri. Dapat dilihat juga dari nilai hasil Sig. yang diperoleh jika nilai (Sig < 0.05), maka terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y. Sehingga dapat disimpulkan nilai Sig. (0.000) lebih kecil dari (0.05), yang berarti adanya pengaruh *labeling* terhadap pembentukan konsep diri remaja di MTs. Miftahul Huda dan di MTs. Baitis Salmah secara signifikansi.

2. Uji f

Uji F dilakukan pada variabel X *labeling* untuk melihat pengaruh variabel Y konsep diri pada remaja di MTs. Miftahul Huda dan di MTs. Baitis Salmah jika memiliki nilai Sig. < 0.05, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10009.191	1	10009.191	104.302	.000 ^b
	Residual	12763.209	133	95.964		
	Total	22772.400	134			

a. Dependent Variable: konsep diri

b. Predictors: (Constant), labeling

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 22.

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.10, dapat diketahui nilai F hitung sebesar 104.302 dengan tingkat signifikansi sebesar ($0.000 < 0.05$) sehingga dapat diartikan bahwa secara simultan terdapat pengaruh *labeling* pada pembentukan konsep diri remaja di MTs. Miftahul Huda dan MTs. Baitis Salmah secara menyeluruh dari indikator variabel yang digunakan.

4.3.4 Uji Statistik

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear pada variabel *labeling* dengan variabel konsep diri terhadap remaja di MTs. Miftahul Huda dan MTs. Baitis Salmah untuk melihat korelasi antar variabel didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 11 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.945	4.434		4.273	.000
	labeling	.844	.083	.663	10.213	.000

a. Dependent Variable: konsep diri

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 22

Output selanjutnya pada tabel 4.11, diketahui nilai *Constant* (a) sebesar 18.945, sedangkan nilai *labeling* (b/koeffisien regresi) sebesar 0.844, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 18.945 + 0.844X$$

Pengertian :

- a. Konstanta sebesar 18.945, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel konsep diri adalah sebesar 18.945.
- b. Koefisien regresi X sebesar 0.844, menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai *labeling*, maka nilai konsep diri bertambah sebesar 0.844. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

Pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana

- a. Berdasarkan nilai signifikansi : dari tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan variabel *labeling* (X) berpengaruh terhadap variabel konsep diri (Y).
- b. Berdasarkan nilai t : diketahui nilai ($t_{hitung} 10.213 > t_{tabel} 1.978$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *labeling* (X) berpengaruh terhadap variabel konsep diri (Y).

Berdasarkan penjabaran dari hasil uji regresi linear sederhana dapat dikatakan bahwa *labeling* berperan penting dalam pembentukan konsep diri terhadap remaja di MTs. Miftahul Huda dan MTs. Baitis Salmah dengan pengaruh positif terhadap pemberian label seperti label yang baik maka konsep diri yang terbentuk akan baik namun jika pemberian label buruk maka konsep diri yang terbentuk akan menjadi buruk. Hal ini dikarenakan setiap nilai label meningkat berhubungan dengan meningkatnya nilai konsep diri.

2. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinan pada variabel konsep diri terhadap variabel *labeling* pada remaja di MTs. Miftahul Huda dan MTs. Baitis Salmah untuk melihat pengaruh variasi dalam variabel dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.663 ^a	.440	.435	9.796

a. Predictors: (Constant), labeling

b. Dependent Variable: konsep diri

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 22

Berdasarkan table 4.12, dapat diketahui bahwa nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0.663 dan nilai koefisiensi determinasi ($R Square$) yang diperoleh sebesar 0.440 yang menandakan bahwa *labeling* berkontribusi cukup besar dalam pembentukan konsep diri terhadap remaja di MTs. Miftahul Huda dan MTs. Baitis Salmah sebesar 44% dan sisa 56% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terkait dengan penelitian ini.